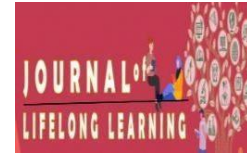




JOLL 8 (2) (2025)

Journal of Lifelong Learning



Partisipasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Harapan Makmur Bengkulu Tengah

Fitri Suryanti

Program Studi Pendidikan Nonformal Universitas Bengkulu

fitrisuryanti15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Harapan Makmur, Bengkulu Tengah, yang difokuskan pada kontribusi tenaga, uang, dan material. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi tenaga diwujudkan dalam bentuk kerja fisik dan alokasi waktu dalam kegiatan rutin seperti berkebun, arisan, dan pengajian. Kontribusi uang diperoleh dari kas pertemuan, sumbangan sukarela, dan kegiatan arisan. Sementara itu, kontribusi material meliputi sumbangan alat, tempat, dan bahan konsumsi. Penelitian ini menekankan pentingnya peran aktif perempuan dalam pembangunan berbasis keluarga, serta urgensi pemberdayaan masyarakat melalui jalur pendidikan nonformal.

Kata Kunci: Partisipasi, Pemberdayaan, PKK

Abstract

This study aims to describe the form of community participation in the Family Welfare Empowerment (PKK) program in Harapan Makmur Village, Central Bengkulu, which is focused on the contribution of energy, money, and materials. The approach used is qualitative descriptive, with data collection techniques in the form of in-depth interviews, direct observations, and documentation. The results of the study show that the contribution of labor is manifested in the form of physical work and time allocation in routine activities such as gardening, social gatherings, and studies. Monetary contributions are obtained from meeting cash, voluntary donations, and social gathering activities. Meanwhile, material contributions include donations of tools, places, and consumables. This research emphasizes the importance of women's active role in family-based development, as well as the urgency of community empowerment through non-formal education channels.

Keywords: Participation, Empowerment, PKK

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional tidak hanya bertumpu pada peran pemerintah, tetapi juga sangat memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai bentuk partisipasi. Partisipasi masyarakat, dalam hal ini, menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan berbasis komunitas. Salah satu contoh implementasi partisipasi tersebut dapat ditemukan dalam program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), yang menjadi bagian penting dari pendidikan Nonformal dan pembangunan masyarakat berbasis keluarga. Organisasi PKK yang hadir hingga ke tingkat desa, memainkan peran signifikan dalam mendorong peningkatan kualitas hidup keluarga melalui berbagai program pemberdayaan, seperti keterampilan, kewirausahaan, ketahanan pangan, serta kegiatan sosial dan spiritual (Yusila, 2016; Prayetno et al., 2023).

Desa Harapan Makmur, yang terletak di kecamatan pondok kubang, kabupaten Bengkulu Tengah, merupakan salah satu desa yang aktif dalam mengimplementasikan program-program PKK. Keaktifan ini tercermin dari keterlibatan anggota pkk dalam berbagai kegiatan seperti berkebun, arisan, pengajian, pelatihan keterampilan, serta penyuluhan yang melibatkan banyak pihak, termasuk perguruan tinggi. Salah satu aspek penting dalam keberhasilan program pkk di desa ini adalah bentuk partisipasi yang diberikan oleh anggotanya dalam tiga aspek utama: kontribusi tenaga, kontribusi uang, dan kontribusi bahan material.

Kontribusi tenaga merujuk pada keterlibatan fisik dan waktu yang diberikan anggota dalam mendukung berbagai kegiatan PKK, mulai dari persiapan tempat kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan lapangan seperti berkebun dan pelatihan. Kontribusi uang meliputi iuran rutin, sumbangan sukarela, dan hasil arisan mingguan yang menjadi sumber pendanaan internal organisasi. Sementara itu, kontribusi material mencakup pemberian alat, bahan konsumsi, hingga penyediaan lahan atau tempat kegiatan secara sukarela oleh anggota.

Meski kontribusi ini sering dianggap bersifat informal dan swadaya, namun peranannya sangat besar dalam memperkuat fondasi organisasi pkk serta menjamin keberlanjutan program-program yang dijalankan. Kajian ini menjadi penting karena masih minimnya literatur akademik yang secara spesifik membahas bentuk partisipasi anggota pkk pada konteks desa-desa di wilayah Bengkulu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk-bentuk kontribusi partisipasi masyarakat dalam kegiatan pkk di desa harapan makmur, serta menganalisis bagaimana kontribusi tersebut mendukung tujuan pemberdayaan keluarga dan pembangunan masyarakat secara luas.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Harapan Makmur, Bengkulu Tengah. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama partisipasi, yaitu partisipasi tenaga, partisipasi uang, dan partisipasi bahan material. Penelitian ini ingin mengungkap bagaimana anggota PKK memberikan kontribusi tenaga dalam bentuk keterlibatan fisik dan waktu untuk mendukung kegiatan seperti berkebun, arisan, dan pengajian. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan kontribusi uang yang diberikan oleh anggota melalui iuran kas, arisan, dan sumbangan sukarela, serta kontribusi bahan material yang meliputi sumbangan perlengkapan dan bahan kebutuhan kegiatan.

Dengan menggambarkan ketiga bentuk partisipasi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran aktif masyarakat, khususnya perempuan, dalam pelaksanaan program pemberdayaan ditingkat desa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari tiga informan utama, yaitu ketua PKK dan dua anggota aktif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung kegiatan PKK, dan dokumentasi foto serta arsip kegiatan. Validitas data diuji dengan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggota PKK Desa Harapan Makmur terbagi dalam tiga bentuk utama yaitu:

1. Kontribusi Tenaga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi tenaga merupakan bentuk partisipasi yang paling dominan dan sering ditunjukkan oleh anggota PKK. Kegiatan seperti berkebun, arisan, dan pengajian tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan tenaga dari anggota. Dalam kegiatan berkebun, anggota secara bergiliran mengolah lahan, menanam, menyiram, memupuk, hingga memanen hasil kebun. Selain berkebun, tenaga juga diberikan untuk keperluan penataan ruang kegiatan, seperti menata tikar, kursi, membersihkan lingkungan sebelum dan sesudah acara berlangsung (Hakim et al., 2017). Tidak hanya kontribusi fisik, anggota PKK juga aktif memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga Non-fisik berupa ide, pemikiran, dan gagasan kreatif dalam merancang kegiatan serta menyelesaikan persoalan organisasi secara kolektif. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi tenaga tidak sebatas kerja fisik, namun juga mencerminkan keterlibatan emosional dan intelektual anggota dalam membangun organisasi (Normina, 2016).

2. Kontribusi Uang

Kontribusi dalam bentuk uang berasal dari berbagai sumber internal yang dikumpulkan secara sukarela dan kolektif. Dana tersebut antara lain berasal dari kas bulanan yang dibayarkan setiap pertemuan,

arisan mingguan yang menjadi sarana sirkulasi dana dalam komunitas, serta sumbangan suka rela dari anggota maupun pihak luar seperti donatur lokal. Dana yang terkumpul digunakan untuk kebutuhan konsumsi saat kegiatan, pembelian alat berkebun, transportasi, serta dukungan operasional kegiatan lainnya (Saputra, 2019). Menariknya, sistem pengelolaan keuangan dilakukan secara terbuka dan partisipatif. Laporan kas disampaikan dalam forum pertemuan rutin, dan setiap pengeluaran maupun pemasukan dicatat dengan rapi. Hal ini membangun kepercayaan di antara anggota dan memperkuat solidaritas komunitas.

3. Kontribusi Material

Selain tenaga dan uang, kontribusi material juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan program PKK. Material yang diberikan meliputi peralatan berkebun (cangkul, alat semprot, selang), bahan konsumsi (beras, gula, kopi), serta tempat pelaksanaan kegiatan seperti halaman rumah atau balai desa. Beberapa anggota bahkan menyediakan lahan pribadi mereka untuk dijadikan lokasi kebun bersama (Laksana, 2018). Bentuk kontribusi material ini mencerminkan nilai-nilai gotong royong yang masih kental dalam masyarakat desa. Anggota tidak hanya memberikan apa yang mereka punya, tetapi juga saling melengkapi kekurangan yang ada dalam pelaksanaan program. Dalam hal ini, kontribusi material menjadi simbol keterlibatan sosial dan komitmen kolektif terhadap tujuan bersama.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kontribusi tenaga, uang, dan material oleh anggota PKK di Desa Harapan Makmur memiliki peran sentral dalam keberhasilan program-program yang dijalankan. Kontribusi tenaga ditunjukkan dalam bentuk kerja fisik dan dukungan waktu, kontribusi uang berasal dari iuran rutin dan arisan, sedangkan kontribusi material meliputi sumbangan alat dan konsumsi kegiatan. Partisipasi yang diberikan menunjukkan tingginya kesadaran sosial dan tanggung jawab kolektif anggota PKK dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Strategi pemberdayaan berbasis komunitas seperti ini menjadi model ideal untuk pengembangan pendidikan nonformal dan pembangunan desa.

REFERENCE

- Ayu Megawaty, M., Oktarina, A., & Cahyani, A. (2022). Peran Strategis PKK dalam Pemberdayaan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 112–120.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). *Participation's Place in Rural Development: Seeking Clarity through Specificity*. Cornell University.
- Hakim, L., Putri, M., & Wahyuni, S. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam

KESIMPULAN

Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 5(1), 45-58.

Laksana, E. (2018). Model Partisipasi Masyarakat dalam Program Pembangunan Desa. *Jurnal Komunitas*, 10(2), 127-135.
Normina. (2016). Partisipasi Sosial dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 4(1), 34-40.

Prayetno, D., Sari, N., & Kurniawan, R. (2023). Kepemimpinan dalam Gerakan PKK untuk Pembangunan Berbasis Keluarga. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 99-106.

Saputra, A. (2019). Dinamika Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Berbasis Komunitas. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(3), 187-195.

Yusila, E. P. W. (2016). Konsep Gerakan PKK dalam Perspektif Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 3(1), 21-28.

Pardilla, H. Henjilito, R. & Tort-Martorell, X. (2012). Experimentation or
jurnal *Applied Statistics*, 39(7), 1577-15